

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini akan menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa video tutorial yang berjudul Video Tutorial Wawancara Kerja Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Video tutorial ini terbagi ke dalam tiga segmen. Pada segmen pertama (persiapan sebelum wawancara kerja), berisi pengertian wawancara kerja, tujuan wawancara, serta persiapan yang harus dilakukan sebelum wawancara kerja. Pada segmen kedua (pada saat wawancara kerja), berisi hal yang dilakukan pada saat wawancara kerja yang didalamnya terdapat bahasa tubuh yang dilarang pada saat wawancara kerja serta cara mengatasinya, hal yang harus dilakukan pada saat wawancara kerja, serta contoh pertanyaan dalam wawancara kerja serta tips menjawab pertanyaan. Pada segmen tiga (penutup wawancara kerja), berisi hal yang harus dilakukan untuk menutup wawancara kerja.

B. Kerangka Model Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengembangkan media video tutorial wawancara kerja jurusan TKR untuk peserta didik kelas XII SMK Poncol, Jakarta Utara. Dalam

mengembangkan media video ini, peneliti menggunakan model ADDIE dengan melalui tiga tahapan, yaitu tahap analisis, desain, dan pengembangan. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pada model ADDIE yang dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh.

1. Analisis

a. Menentukan Kesenjangan

Menurut Peraturan Pemerintah no 29 Tahun 1990, SMK merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Berdasarkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) salah satu tugas perkembangan peserta didik pada tingkat SMK adalah aspek wawasan dan kesiapan karier. Kompetensi yang harus dicapai yaitu mengembangkan alternatif perencanaan karier dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang, dan ragam karier.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan didapatkan hasil bahwa sebanyak 50 orang peserta didik (86.21%) yang berarti hampir seluruh peserta didik menjawab sudah siap untuk bekerja setelah lulus sekolah. Namun, pada kenyataannya hanya 14 orang peserta didik (24.14%) yang berarti sebagian kecil

peserta didik menjawab sudah merasa siap untuk mengikuti wawancara kerja , hanya 14 orang peserta didik (24.14%) yang berarti sebagian kecil peserta didik sudah mengetahui informasi mengenai wawancara kerja yang baik, serta hanya 6 orang peserta didik (10.34%) yang berarti sebagian kecil peserta didik dapat menjawab pertanyaan wawancara kerja dengan baik. Sementara, sebanyak 41 orang peserta didik (70.69%) yang berarti sebagian besar peserta didik diantaranya merasa khawatir ketika akan menghadapi wawancara kerja.

Pada analisis kebutuhan, peneliti menyebarkan instrumen berupa angket kepada 58 orang peserta didik kelas XII jurusan TKR. Adapun informasi yang diperoleh, antara lain:

- 1) 50 orang peserta didik (86.21%) yang berarti hampir seluruh peserta didik menjawab sudah siap untuk bekerja setelah lulus sekolah
- 2) 41 orang peserta didik (70.69%) yang berarti sebagian besar peserta didik diantaranya merasa khawatir ketika akan menghadapi wawancara kerja
- 3) 58 orang peserta didik (100%) yang berarti seluruh peserta didik perlu mempelajari materi mengenai wawancara kerja sebelum lulus.

- 4) Hanya 14 orang peserta didik (24.14%) yang berarti sebagian kecil peserta didik menjawab sudah merasa siap untuk mengikuti wawancara kerja
- 5) Hanya 14 orang peserta didik (24.14%) yang berarti sebagian kecil peserta didik menjawab sudah mengetahui informasi mengenai wawancara kerja yang baik
- 6) Hanya 13 orang peserta didik (22.41%) yang berarti sebagian kecil peserta didik menjawab sudah mengetahui tips dan trik lolos wawancara kerja
- 7) Hanya 6 orang peserta didik (10.34%) yang berarti sebagian kecil peserta didik dapat menjawab pertanyaan wawancara kerja dengan baik
- 8) 57 orang peserta didik (98.28%) yang berarti hampir seluruh peserta didik menyatakan bahwa guru BK di sekolah lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan menggunakan media
- 9) 39 orang peserta didik (67.24%) yang berarti sebagian besar peserta didik sudah mengetahui video tutorial
- 10) 50 orang peserta didik (86.21%) yang berarti hampir seluruh peserta didik diantaranya merasa tertarik dengan video tutorial
- 11) 53 orang peserta didik (91.38%) yang berarti hampir seluruh peserta didik juga merasa lebih bersemangat dan lebih

memahami materi wawancara kerja jika menggunakan media video tutorial

- 12) 58 orang peserta didik (100%) yang berarti seluruh peserta didik merasa bahwa media video tutorial perlu untuk diterapkan dalam penyampaian materi wawancara kerja.

Sementara, hasil dari wawancara dengan guru BK dan peserta didik diperoleh informasi, antara lain:

- 1) Guru BK menyatakan bahwa dalam memberikan layanan materi wawancara kerja lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Hal ini dikarenakan guru BK mengalami kendala seperti kesulitan mencari video wawancara kerja yang lengkap dan berbahasa Indonesia.
- 2) Fasilitas yang ada di sekolah untuk layanan bimbingan dan konseling sudah cukup baik, seperti adanya proyektor, LCD, *speaker*.
- 3) Peserta didik menyatakan bahwa guru BK lebih banyak ceramah dan tanya jawab ketika memberikan materi mengenai wawancara kerja. Hal tersebut membuat mereka kesulitan memahami materi.
- 4) Peserta didik menyatakan metode yang diberikan guru BK berupa ceramah kurang menarik dan mudah dipahami.

- 5) Peserta didik merasa bahwa dirinya lebih mudah memahami materi wawancara kerja jika dijelaskan menggunakan video tutorial, karena peserta didik dapat melihat secara langsung hal yang harus dipraktikkan, bukan hanya sekedar teori maupun ceramah saja.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, maka perlu adanya pengembangan media yang lebih inovatif dalam layanan klasikal untuk membantu guru BK memberikan materi wawancara kerja dengan mudah, serta membantu peserta didik mendapatkan informasi mengenai wawancara kerja untuk mencapai kompetensi berdasarkan SKKPD, serta lebih bersemangat dalam mempelajari materi mengenai wawancara kerja dengan menggunakan media video tutorial wawancara kerja jurusan TKR ini.

b. Menentukan tujuan kinerja

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian wawancara kerja
- 2) Peserta didik dapat menyebutkan tujuan wawancara kerja
- 3) Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum wawancara kerja berlangsung
- 4) Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan pada saat wawancara kerja berlangsung

- 5) Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan bahasa tubuh yang benar dan salah saat wawancara kerja
- 6) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara kerja
- 7) Peserta didik dapat menyebutkan hal yang harus dilakukan pada bagian penutup wawancara kerja

c. Menentukan karakteristik peserta didik

Peserta didik yang akan dijadikan pengguna dari pengembangan video tutorial wawancara kerja adalah peserta didik jenjang SMK dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Peserta didik SMK laki-laki kelas XII
- 2) Peserta didik jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

d. Mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan

Sumber yang diperlukan dalam pengembangan media video tutorial yang dilakukan diantaranya:

- 1) Kamera DSLR merek Canon, tipe EOS 600 sebanyak 1 unit
- 2) Kamera *Mirrorless* Fujifilm, tipe XA10 sebanyak 1 unit
- 3) Baterai dan *Charger* kamera DSLR Canon dan *mirrorless* Fujifilm sebanyak 2 unit
- 4) *Memory card* 16gb sebanyak 3 unit
- 5) *Tripod* sebanyak 2 unit
- 6) *Microphone* dan *smartphone* untuk merekam suara

- 7) Laptop tipe Asus ROG GL503VM *scar edition* dengan spesifikasi *processor* I7-7700HQ dan VGA NIDA GTX1060

2. Desain

a. Menyusun daftar tugas-tugas

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian wawancara kerja

Tujuan tersebut akan di dukung dengan materi dalam video tutorial pada segmen 1 dan lembar evaluasi peserta didik setelah menonton video tutorial yang telah dikembangkan.

- 2) Peserta didik dapat menyebutkan tujuan wawancara kerja

Tujuan tersebut akan di dukung dengan materi dalam video tutorial pada segmen 1 dan lembar evaluasi peserta didik setelah menonton video tutorial yang telah dikembangkan.

- 3) Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum wawancara kerja berlangsung

Tujuan tersebut akan di dukung dengan materi dalam video tutorial pada segmen 1 mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum wawancara kerja berlangsung dan lembar evaluasi peserta didik setelah menonton video tutorial yang telah dikembangkan.

- 4) Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan pada saat wawancara kerja berlangsung

Tujuan tersebut akan di dukung dengan materi dalam video tutorial pada segmen 2 mengenai hal-hal yang harus dilakukan pada saat wawancara kerja berlangsung mulai dari bahasa tubuh yang dilarang saat wawancara kerja, hal yang harus dilakukan saat wawancara, serta contoh pertanyaan dalam wawancara kerja dan lembar evaluasi peserta didik setelah menonton video tutorial yang telah dikembangkan.

- 5) Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan bahasa tubuh yang benar dan salah saat wawancara kerja

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam video tutorial pada segmen 2 agar peserta didik dapat mengidentifikasi bahasa tubuh yang dilarang saat wawancara kerja serta cara mengatasinya beserta dengan lembar evaluasi untuk peserta didik setelah menonton video tutorial yang telah dikembangkan.

- 6) Peserta didik dapat menjawab tips menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara kerja

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam video tutorial pada segmen 2 agar peserta didik dapat menjawab beberapa contoh pertanyaan yang diajukan dpada

saat wawancara beserta dengan lembar evaluasi untuk peserta didik setelah menonton video tutorial yang telah dikembangkan.

- 7) Peserta didik dapat menyebutkan hal yang harus dilakukan pada bagian penutup wawancara kerja

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam video tutorial pada segmen 3 mengenai hal yang harus dilakukan pada bagian penutup wawancara kerja beserta dengan lembar evaluasi untuk peserta didik setelah menonton video tutorial yang telah dikembangkan.

- b. Menyusun tujuan kinerja

Dalam menentukan tujuan kinerja, maka peneliti akan mengukur ketercapaian tujuan dengan membuat *post-test* berupa soal pilihan ganda. Soal-soal yang dibuat disesuaikan antara konten dalam video tutorial wawancara kerja jurusan TKR serta tujuan kinerja. Detail soal pilihan ganda terlampir pada lampiran 4.

- c. Melakukan pengujian strategi

Umpan balik atau jawaban yang diperlukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang dimuat dalam video tutorial wawancara kerja terlampir pada lampiran 4.

3. Pengembangan

a. Menghasilkan konten

Pada tahap ini, peneliti menghasilkan konten berupa:

1. Skenario video tutorial

Pada penyusunan skenario video tutorial yang dibuat, peneliti membagi video tutorial ke dalam tiga segmen. Pada segmen 1 (persiapan sebelum wawancara kerja), berisi pengertian wawancara kerja, tujuan wawancara, serta persiapan yang harus dilakukan sebelum wawancara kerja. Pada segmen 2 (pada saat wawancara kerja), berisi hal yang dilakukan pada saat wawancara kerja yang didalamnya terdapat bahasa tubuh yang dilarang pada saat wawancara kerja serta cara mengatasinya, hal yang harus dilakukan pada saat wawancara kerja, serta contoh pertanyaan dalam wawancara kerja serta tips menjawab pertanyaan. Pada segmen 3 (penutup wawancara kerja), berisi hal yang harus dilakukan untuk menutup wawancara kerja. Detail skenario terlampir pada lampiran 7.

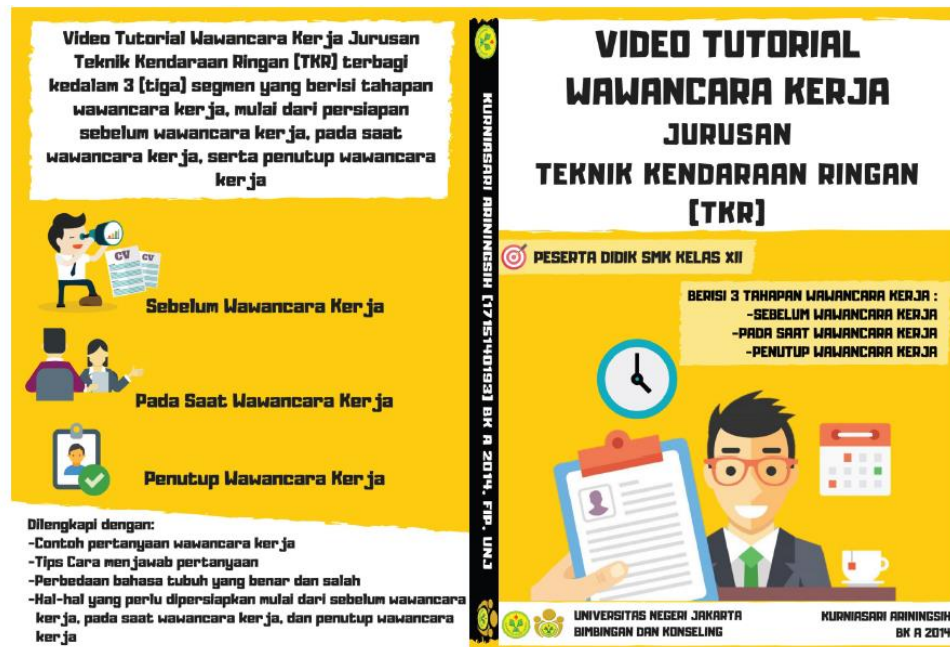
2. Pembuatan cover CD

Pada tahap ini, peneliti membuat CD berisi video tutorial dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Merancang desain case CD dengan ukuran 18.5 cm (bagian depan) x 13 cm (bagian punggung) dan 18.5 cm (bagian belakang)
- 2) Merancang desain stiker CD dengan ukuran diameter 12 cm dan jari-jari 5.3 cm
- 3) Desain case CD pada bagian depan produk, diantaranya: (1) judul produk “Video Tutorial Wawancara Kerja Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”, (2) sasaran video yaitu peserta didik SMK kelas XII, (3) logo beserta instansi peneliti, yaitu Universitas Negeri Jakarta dan jurusan Bimbingan dan Konseling, (4) nama pembuat produk yaitu Kurniasari Ariningsih, serta (5) identitas peneliti yaitu BK A 2014.
- 4) Warna tulisan pada bagian *cover* depan dibuat warna hitam agar kontras dengan warna latar
- 5) Ilustrasi pada bagian *cover* depan menggambarkan seorang laki-laki atau *interviewee* yang sedang melakukan wawancara kerja.
- 6) Desain case CD pada *cover* depan berupa tulisan “Peserta didik SMK kelas XII” yang bertujuan untuk menginformasikan pengguna video tutorial mengenai sasaran dalam penggunaan video tutorial ini, serta “berisi

tahapan wawancara kerja: (-) sebelum wawancara kerja, (-) pada saat wawancara kerja, (-) penutup wawancara kerja” dibuat agar pengguna media video tutorial mengetahui isi dari video tutorial wawancara kerja.

- 7) Desain *case* CD pada bagian belakang terdiri dari beberapa konten, diantaranya: (1) penjelasan segmen video tutorial, (2) gambar *roadmap* sebagai penjelasa konten dalam video, serta (3) keunggulan dari produk.
- 8) Warna tulisan pada bagian *cover* belakang dibuat warna hitam agar kontras dengan warna latar dan mudah dibaca
- 9) Desain *case* CD pada bagian punggung terdiri dari logo instansi peneliti yaitu Universitas Negeri Jakarta serta Bimbingan dan Konseling, “KURNIASARI ARININGSIH [1715140193] BK A 2014, FIP, UNJ” sebagai identitas peneliti
- 10) Desain stiker CD sesuai dengan gambar pada bagian depan *cover*.



Gambar 4.1 Desain Case CD (belakang, punggung, depan. Mulai dari kiri)

Bagian depan:

1. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 40 pada judul
2. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 32 pada sub judul
3. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 18 pada bagian sasaran media
4. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 16 pada keterangan isi video
5. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 14 pada nama pembuat produk, identitas, dan instansi.

6. Pemberian warna putih (#ffffff), *orange* (#ffcc00), dan hitam (#000000)

Bagian punggung

1. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 14 pada nama peneliti dan identitas
2. Pemberian warna putih (#ffffff), *orange* (#ffcc00), dan hitam (#000000)

Bagian belakang:

1. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 20 pada deskripsi produk
2. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 21 pada *roadmap*
3. Menggunakan font Adumu Regular ukuran 16 pada keterangan keunggulan produk
4. Pemberian warna putih (#ffffff), *orange* (#ffcc00), dan hitam (#000000)



Gambar 4.2 Desain Stiker CD

Desain stiker CD yang dibuat, sesuai dengan gambar pada bagian depan *cover* dengan sedikit perbedaan ukuran gambar, judul dan identitas peneliti.

b. Memilih dan mengembangkan media pendukung

1) Tahap pra produksi

Pada tahap ini, hal yang dilakukan pertama kali untuk memproduksi video adalah melakukan persiapan untuk proses produksi video. Pertama, peneliti membuat skenario video yang akan di produksi. skenario yang dibuat disesuaikan dengan materi serta tujuan pembelajaran. Setelah selesai membuat

skenario, peneliti melakukan konsultasi skenario dengan dosen pembimbing untuk mendapat masukan dari skenario yang telah dibuat.

Selanjutnya, peneliti membentuk sebuah tim produksi beserta pemeran adegan yang terdiri dari satu orang narator, satu orang pemeran pelamar kerja, satu orang pemeran pewawancara, serta satu orang pemeran rekan pelamar kerja, satu orang kameramen, serta satu orang editor untuk mempersiapkan *shooting* video.

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah peneliti menyiapkan alat-alat pendukung yang dibutuhkan untuk proses produksi seperti dua unit kamera, tiga unit *memory card* dengan kapasitas 16gb, satu unit laptop, dua unit *microphone*, dua unit *tripod* serta lokasi yang akan digunakan untuk melakukan proses *shooting*. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan *shooting* yaitu lab konseling, kamar, *lift* gedung Dewi Sartika, bagian depan kantor *astra otoparts*, serta halaman rumah.

2) Tahap Produksi

Pada tahap ini, hal yang dilakukan oleh peneliti beserta tim produksi adalah proses pengambilan gambar dan juga proses perekaman suara narator sesuai dengan skenario yang

telah dibuat. Proses ini memakan waktu kurang lebih 1 minggu dengan lokasi yang di berbagai tempat. Setelah proses pengambilan gambar selesai, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan tahap pasca produksi yaitu mengolah gambar dan juga suara narator yang telah selesai diambil untuk di edit kedalam bentuk video.

3) Tahap Pasca Produksi

Pada tahap ini, hal yang dilakukan oleh peneliti dengan editor adalah melakukan pengolahan hasil pengambilan gambar dan pengambilan suara narator. Pada proses pengeditan, editor menggunakan beberapa *software* untuk mengedit diantaranya *adobe premier pro*, *adobe after effect cc 2018*, *adobe audition*, serta *adobe illustrator cc 2018*. Pada tahap awal editor memisahkan antara file beserta dengan narator sesuai dengan segmen yang telah direncanakan oleh peneliti. Kemudian, editor membuka *software adobe illustrator* untuk membuat animasi dan memasukkan animasi yang telah dibuat ke dalam *adobe after effect* untuk diedit. Setelah itu, editor membuka *software audition* untuk mengedit suara narator dan juga pemeran adegan yang telah direkam menggunakan microphone sebelumnya supaya lebih jelas serta untuk memasukkan musik. Langkah selanjutnya, editor

menggabungkan seluruh hasil editan dari masing-masing *software* ke dalam *adobe premier pro*. Setelah proses editing selesai, pada tahap akhir hal yang dilakukan oleh editor adalah *rendering* video untuk mengubah *project* dalam *software* menjadi video dengan format MP4 dan resolusi 1280 x 720 (720p) kualitas HD agar gambar dalam video terlihat jelas dan tidak pecah.

c. Mengembangkan petunjuk penggunaan untuk guru

Produk yang telah dikembangkan dalam penelitian ini akan digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan klasikal dengan petunjuk yang telah dibuat, diantaranya:

1. Perlu diperhatikan, bahwa setiap segmen video ditayangkan pada setiap satu kali pertemuan tatap muka
2. Siapkan CD video tutorial wawancara kerja Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
3. Siapkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, kabel HDMI/VGA, dan *speaker*
4. Nyalakan laptop
5. Hidupkan proyektor
6. Setelah laptop menyala, masukkan CD
7. Sambungkan kabel HDMI/VGA dari proyektor ke laptop
8. Sambungkan *speaker* ke laptop

9. Klik *file* CD yang tertera pada layar laptop
10. Klik *Play* pada video sesuai dengan segmen yang diinginkan
11. Setelah video selesai, guru BK memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah di dapatkan dari video tersebut.

d. Melakukan revisi formatif

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji kelayakan pada validator media dan validator materi setelah video tutorial selesai dibuat. Validator materi diuji oleh Ir. H. Mukhsin, MM selaku kepala bagian personalia sekaligus pimpinan bengkel mobil resmi *Auto Bridal 32*. Sementara, validator media diuji oleh Mita Septiani, M.Pd selaku dosen jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Ibnu Khaldun Bogor.

e. Melakukan *pilot test* (uji coba)

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba kepada kelompok kecil dengan menyebarkan *post test* berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 18 butir soal kepada peserta didik kelas XII jurusan TKR yang berjumlah 10 orang sesuai dengan teori Branch (2009) yang menyatakan bahwa jumlah optimal uji coba kelompok kecil yaitu 8-20 orang. Dalam Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dijelaskan bahwa proses pada tahap uji coba yang seharusnya dilakukan yaitu 3 x 45 menit atau 135 menit. Namun, karena

keterbatasan waktu, proses uji coba yang dilakukan oleh peneliti memakan waktu hanya 2 jam atau 120 menit secara keseluruhan baik penayangan video maupun pengisian *post test*. Adapun langkah-langkah serta pembagian waktu yang dilakukan oleh peneliti pada proses uji coba ini, antara lain:

1. Guru BK meminta kepada 10 orang peserta didik untuk datang ke ruang BK
2. Guru BK membuka kegiatan
3. Peneliti menjelaskan tujuan dari pembuatan video tutorial wawancara kerja serta tujuan yang akan peserta didik dapatkan setelah menyaksikan video tutorial wawancara kerja.
4. Peneliti menayangkan segmen 1 (persiapan sebelum wawancara kerja) yang berisi pengertian wawancara kerja, tujuan wawancara kerja, serta hal yang harus dipersiapkan sebelum wawancara kerja. Setelah segmen 1 selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengisi lembar soal dari nomor 1-7. Proses yang dilakukan ini memakan waktu sekitar 35 menit.
5. Setelah selesai menyaksikan segmen 1, peserta didik diperkenankan untuk istirahat terlebih dahulu selama 10 menit.
6. Peneliti menayangkan segmen 2 (pada saat wawancara kerja) yang berisi bahasa tubuh yang dilarang pada saat wawancara kerja serta cara mengatasinya, hal yang harus dilakukan pada

saat wawancara kerja, serta contoh pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara kerja dan tips menjawabnya. Setelah segmen 2 selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengisi soal nomor 8-16. Proses yang dilakukan pada bagian ini memakan waktu sekitar 45 menit.

7. Setelah menyaksikan segmen 2, peserta didik diperkenankan untuk istirahat kembali selama 10 menit.
8. Peneliti menayangkan segmen 3 (penutup wawancara kerja) yang berisi hal yang harus dilakukan untuk menutup wawancara kerja. Setelah segmen 3 selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengisi nomor soal 17-18. Proses yang dilakukan pada bagian ini memakan waktu sekitar 20 menit.
9. Setelah ketiga segmen dalam video tutorial mengenai wawancara kerja ditayangkan dan peserta didik mengisi lembar evaluasi uji coba, selanjutnya peneliti dan guru BK menutup kegiatan yang dilakukan.

C. Hasil Analisis Uji Coba Produk

1. Hasil Validasi Ahli Media

Penilaian terhadap media video tutorial wawancara kerja jurusan TKR ini dilakukan oleh ahli media dari jurusan Teknologi Pendidikan melalui instrumen berupa angket validasi media.

Berdasarkan rumus perhitungan nilai rata-rata pada evaluasi formatif, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil validasi ahli media

No	Aspek	Indikator	Rata-rata persentase	Kategori
1		Daya tarik <i>teaser/opening</i>		
2		Alur cerita		
3		Ketajaman gambar		
4		Kesesuaian gambar dengan materi		
5		Keterbacaan, tulisan (<i>caption</i>), ukuran huruf, warna huruf		
6	Aspek Media	Kesesuaian <i>setting</i>	93.75%	Sangat Layak
7		Daya tarik		
8		Musik		
9		Kualitas presenter		
10		Kualitas pemain		
11		Penggunaan bahasa		
12		Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)		
13	Lama program (durasi)			

Dari hasil uji ahli media didapatkan beberapa keunggulan dan juga kelemahan dari video tutorial wawancara kerja jurusan TKR ini. Keunggulan dari video tutorial ini menurut ahli media yaitu informasi yang disajikan cukup lengkap mengenai wawancara kerja, memiliki alur cerita yang runtut, penggunaan musik yang baik, terdapat *caption*

untuk memperjelas narasi dan narasi yang dibuat bagus. Sementara, kelemahan dari media video tutorial ini yaitu pemeran dalam video agak sedikit kaku (kurang rileks/alami), pengaturan fokus kamera yang belum maksimal, serta bagian penutup pada segmen 3 kurang halus.

Kesimpulan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh uji ahli media diperoleh hasil bahwa video tutorial wawancara kerja jurusan TKR ini masuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan persentase sebesar 93.75%.

2. Hasil validasi ahli materi

Penilaian selanjutnya dilakukan oleh ahli materi oleh kepala bagian personalia sekaligus pimpinan bengkel mobil resmi *Auto Bridal* 32 melalui instrumen berupa angket. Berdasarkan rumus perhitungan nilai rata-rata pada evaluasi formatif, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Rata-rata persentase	Kategori
1		Kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran		
2	Aspek Materi	Kesesuaian topic dengan materi	100%	Sangat Layak
3		Kecukupan (<i>sufficiency</i>)		
4		Kesesuaian contoh dengan uraian		
5		Kejelasan contoh		

Dari hasil uji ahli materi didapatkan beberapa keunggulan namun tidak terdapat kelemahan dari video tutorial wawancara kerja jurusan TKR ini. Keunggulan dari video tutorial ini menurut ahli materi yaitu simulasi atau peraga dalam video sangat baik, pemeran dalam menyampaikan isi pun baik dan bisa dipahami, serta isi dari video tutorial sudah sangat mewakili untuk pelamar kerja yang baru lulus dan ingin bekerja. Sementara, kelemahan dari media video tutorial ini tidak dituliskan oleh ahli materi

Kesimpulan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh uji ahli materi ini diperoleh hasil bahwa video tutorial wawancara kerja jurusan TKR ini masuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan persentase sebesar 100%

3. Hasil uji coba peserta didik

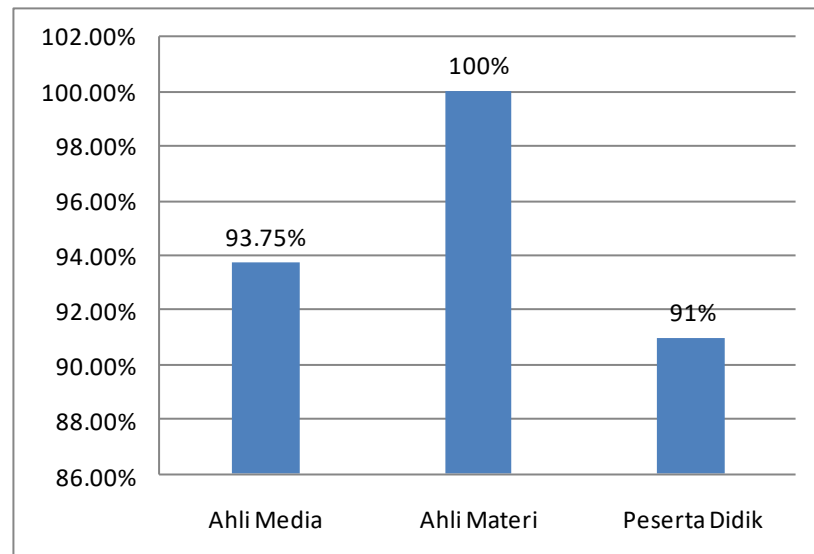
Uji coba peserta didik dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kinerja yang telah dibuat berdasarkan SKKPD serta materi yang dimuat dalam video tutorial wawancara kerja jurusan TKR yang telah ditayangkan. Uji coba ini dilakukan kepada 10 orang peserta didik kelas XII jurusan TKR. Seperti yang diungkapkan oleh Branch (2009) bahwa jumlah optimal uji coba kelompok kecil yaitu 8-20 orang. Adapun hasil dari uji coba peserta didik yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil uji Coba Peserta Didik

No	Nama	Σ Skor	Persentase	Rata-rata	Kriteria
1	MYI	18	100%		
2	ID	17	94%		
3	A	16	89%		
4	AM	18	100%		
5	DE	15	83%	91%	Sangat Layak
6	D	16	89%		
7	IR	16	89%		
8	TA	15	94%		
9	ARN	15	83%		
10	AW	16	89%		

Berdasarkan hasil uji coba yang peneliti lakukan kepada peserta didik kelas XII Jurusan TKR di SMK Poncol yang berjumlah 10 orang peserta didik, didapatkan hasil bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengisi lembar soal pertanyaan adalah sebesar 91% atau dapat dikatakan bahwa persentase rata-rata tersebut masuk ke dalam kriteria sangat layak dan materi dalam video mudah dipahami oleh peserta didik setelah menyaksikan video tutorial wawancara kerja tersebut.

Dari keseluruhan evaluasi formatif yang telah dilakukan peneliti baik kepada ahli media, ahli materi serta uji coba kepada 10 orang peserta didik kelas XII Jurusan TKR di SMK Poncol Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga evaluasi tersebut masuk ke dalam kategori sangat layak dengan persentase hasil validasi pada grafik berikut ini.



Grafik 4.1 Persentase Hasil Validasi

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk mengembangkan media video tutorial wawancara kerja jurusan TKR dengan maksimal. Namun, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Terdapat kekurangan media terkait pengaturan fokus kamera pada salah satu bagian video sehingga kurang maksimal.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan dan uji coba kelompok kecil saja. Sehingga produk yang dihasilkan belum sampai pada tahap implementasi dan evaluasi.

3. Uji coba untuk target pengguna dilakukan pada kelas XII jurusan TKR tahun ajaran baru dikarenakan peserta didik kelas XII jurusan TKR semester sebelumnya sudah lulus.
4. Proses uji coba yang dilakukan kepada 10 orang peserta didik kelas XII Jurusan TKR tidak sesuai dengan RPL yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan uji coba.